

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya, yaitu: (1) Latar ilmiah, (2) Manusia sebagai alat (instrumen), (3) Metode kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dari dasar (*grounded theory*), (6) Deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) Desain yang bersifat sementara.²

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.³ Di penelitian ini terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk

¹Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

³Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993),

memperoleh informasi- informasi mengenai keadaan yang ada.⁴ Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai kepercayaan diri anggota *Hijab Community Kediri* (HCK).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati). Peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai partisipan penuh. Peneliti masuk ke komunitas untuk meneliti lebih lanjut. Kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang akan dijadikan objek kajian dalam penelitian ini yaitu pada komunitas HCK (*Hijab Community Kediri*) di Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena HCK merupakan komunitas hijab yang pertama kali muncul di Kota Kediri dan sering mengadakan *event*, baik itu kecil (kajian keIslaman, bhakti sosial) maupun besar (*talk show*, *fashion show*) yang secara garis besar HCK tidak hanya mengutamakan

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), 26

⁵ Lexy, *Metodologi*, 121.

penampilan semata, tetapi juga tetap mempertahankan nilai-nilai syariat dalam berhijab. Selain hal itu komunitas ini lebih mudah untuk dijangkau oleh semua kalangan menengah ke bawah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁶ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.⁸ Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya kepada informan (anggota HCK). Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat (anggota HCK).

Pada penelitian ini yang akan dijadikan informan yaitu anggota HCK. Kemudian untuk menentukan jumlah informan yang akan diteliti,

⁶ Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51.

⁷ Lexy, *Metodologi*, 110.

⁸ *Ibid*, 112.

Sugiyono mengatakan penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap, atau bisa disebut *snowball sampling*.⁹

2. Sumber data sekunder

Adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis¹⁰. Data sekunder ini diantaranya; Informasi dari buku-buku dan referensi lain yang mendukung dalam penelitian ini yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa prosedur dalam rangka memperoleh data untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, yaitu:

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 219.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

1. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹ Seperti halnya dokumentasi setiap *event* yang diadakan oleh anggota HCK.

2. Teknik observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹² Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data sekunder. Dengan observasi, penulis dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap kepercayaan diri anggota HCK kota Kediri.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian.¹³ Dalam hal ini peneliti ikut serta menjadi anggota HCK.

3. Teknik wawancara

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan, atau mendapatkan secara

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 236.

¹² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling: Suatu Uraian Ringkas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

¹³ Prof. Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 39.

lisan langsung dari seseorang responden atau informan.¹⁴ Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreativitas pewawancara, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.¹⁵

Peneliti akan mencoba berkomunikasi dengan semua pihak terkait objek penelitian. Seperti; anggota HCK, keluarga, teman dari objek penelitian (anggota HCK) ataupun pihak lain yang diperlukan. Ini dilakukan untuk melengkapi data-data jikalau ada yang belum didapatkan dan belum jelas.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹⁶ Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa

¹⁴ Koentjaraningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

¹⁵ Suharsimi, *Prosedur*, 231.

¹⁶ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel (dapat dipercaya).

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Miles dan Huberman, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (1) perpanjangan keikutsertaan peneliti, (2) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (3) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing,

menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.